

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan kewajiban terakhir rakyat kepada pemerintah dan berfungsi sebagai sarana partisipasi rakyat dalam pembangunan bangsa dan wilayahnya, rekening tabungan nasional paling potensial dan memiliki rata-rata pengembalian tabungan (APBN) tertinggi jika dibandingkan tabungan lainnya. Definisi pajak menurut undang-undang nomor 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada pasal 1 ayat 1. Merupakan kontribusi wajib kepada negara yang diperoleh oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan ketidakseimbangan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Jika dibandingkan ke bentuk-bentuk penerimaan negara nasional, pajak merupakan yang paling potensial dan mempunyai sentimen paling tinggi dalam hal penebusan dan kesejahteraan nasional (APBN).

Menurunnya penjualan pajak di Indonesia bukan semata - mata disebabkan oleh tax avoidance. Tax avoidance merupakan permasalahan yang ada atau terjadi dalam pemungutan pajak.. Tax avoidance merupakan suatu metode tax avoidance yang terutama mengandalkan ketidak patuhan terhadap peraturan yang mengatur undang - undang perpajakan dan dapat dielakkan melalui perencanaan pajak. Resistensi terhadap pemungutan pajak yang ditunjukan oleh klien korporasi mengakibatkan kurangnya kepercayaan terhadap pemerintah. Hal ini disebabkan oleh adanya konflik antara prinsipal dan agen, atau keagenan. Akibatnya, manajemen menciptakan lingkungan bisnis yang menghambat kemampuan perusahaan untuk melakukan tax avoidance. Tindakan tersebut didukung oleh berbagai kasus yang berdampak pada korporasi besar global kasus yang paling menonjol adalah kasus surga pajak. Tindakan tersebut didukung oleh berbagai kasus yang berdampak pada perusahaan besar global, kasus yang paling menonjol adalah kasus surga pajak. Surga pajak diartikan didefinisikan sebagai negara atau daerah yang mempunyai pajak tinggi atau

rendah, atau kadang tidak mempunyai pajak sama sekali, dan memberikan tempat negara aman bagi masyarakat untuk melakukan investasi, atau daerah yang pajaknya tinggi atau rendah, atau kadang tidak punya pajak sama sekali, dan menyediakan tempat yang aman bagi masyarakat untuk berinvestasi. Berdasarkan arahan tersebut, pemerintah Indonesia merancang program penegakan pajak sebagai salah satu langkah untuk mengurangi tax avoidance yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang pajak (Pattiasina et al., 2019).

Penghindaran adalah satu pajak strategi utama yang digunakan oleh dunia usaha untuk mengurangi tax avoidance karena sebagian besar didasarkan pada undang -undang perpajakan yang sebenarnya .untuk mengurangi tax avoidance karena sebagian besar didasarkan pada undang - undang perpajakan yang sebenarnya, jika tax avoidance sah menurut otoritas pemerintah, mereka tetap tidak mendukung hal tersebut (Desyana & Yanti, 2020). Ada beberapa faktor yang menghambat suatu bisnis untuk melakukan tax avoidance, antara lain umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan untuk tetap eksis dan mampu bersaing di dalam dunia usaha. Umur Perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan berapa lama suatu perusahaan berdiri. Umur perusahaan juga menjadi bahan pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dan perusahaan yang lama berdiri akan meningkatkan laba karena adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnis (Indriyani, 2017). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Robinson, 2021). Menurut (Yanti & Hartono, 2019) leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (sources of fund) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (fixed cost) dalam rangka meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklarifikasi kan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan.” Besar kecilnya sebuah perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total

aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu lama. Maka dalam hal ini dapat digambarkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aktiva yang kecil (Eunika, 2021).

Data yang digunakan dalam analisis ini berasal dari perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. Hal ini menunjukkan bahwa kuatnya kinerja perusahaan farmasi di sektor ini sebagian besar diminati oleh para investor, sebab telah dibuktikan melalui daya tahan perusahaan farmasi terutama ditopang oleh sektor konsumen yang ditandai dengan bertambahnya jumlah penduduk.

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance

Silvia (2017) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Penghindaran, karena perusahaan dengan jangka waktu operasional yang lebih lama akan membuat perusahaan lebih ahli dalam mengatur pengelolaan pajaknya yang berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya dan sumber daya manusia yang dimiliki semakin ahli dalam mengatur dan mengelola pajaknya sehingga tinggi.

Semakin banyak keunggulan yang dimiliki suatu perusahaan akan menjadikan perusahaan tersebut semakin kompetitif. Dan begitu bisnis tersebut tumbuh dan berkembang, maka bisnis tersebut akan lebih rentan terhadap kritik dan ketidaksetujuan dari masyarakat umum. Pelanggan akan lebih mempercayai suatu bisnis jika bisnis tersebut dianggap sebagai perusahaan yang sah dengan catatan kinerja yang baik. Pelaku bisnis yang mengalami kerugian harus mengurangi pengeluaran, termasuk biaya penggajian, biaya sebagai akibat dari keuntungan yang dinikmati oleh perusahaan lain serta dampak menguntungkan lainnya dalam industri serupa atau berbeda.

1.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Profitabilitas merupakan sebuah rasio yang menggambarkan tingkat partisipasi angkatan kerja dalam suatu usaha, itu menggambarkan tingkat partisipasi angkatan kerja dalam suatu usaha. Profitabilitas perusahaan yang

menghasilkan akan mengakibatkan semakin tingginya penyaluran pajak lebih tinggi di perusahaan, yang kemudian akan meningkatkan pembayaran pajak kepada karyawan pemberian pinjaman pajak kepada perusahaan, yang kemudian akan meningkatkan pembayaran pajak kepada karyawan. Menurut ke Bendungan(2019), praktik operasional bisnis dapat berdampak positif pada seberapa baik perusahaan mengelola personelnnya. Return kembalion Asset (ROA) mengukur profitabilitas perusahaan berdasarkan penggunaan aset Suhono dan Sekar Utami (2021).

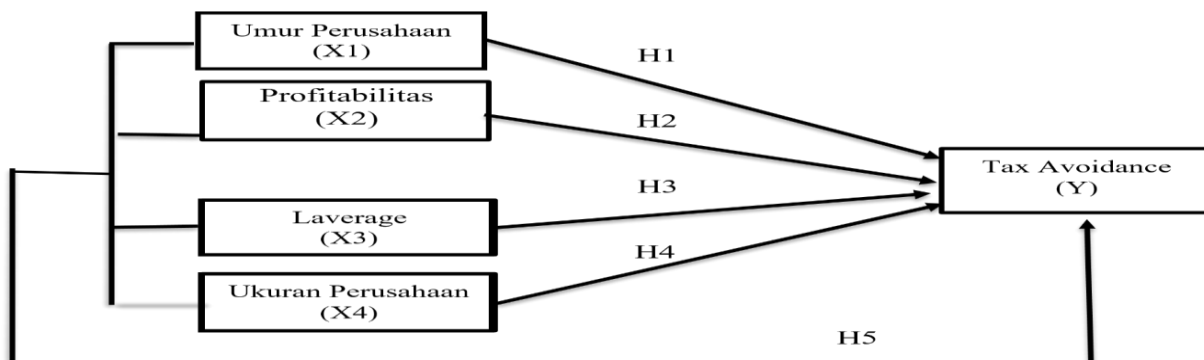
1.2.3 Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Tax Avoidance

Hutang yang dimiliki suatu perusahaan akan menimbulkan beban yaitu beban bunga. Berdasarkan teroi agensi, maka agent akan mensiasati kegiatan operasional dengan menggunakan hutang sebagai pendanaan keuangan. Kebijakan agent dalam memutuskan biaya oprasional ditetapkan perusahaan dengan menggunakan rasio leverage perusahaan, (Adhivinna, 2019).

1.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance

Menurut penelitian riset Shella Yuniasta (2018), terdapat bukti bahwa besar kecilnya tax avoidance suatu perusahaan mempunyai pengaruh oleh signifikan. Sebab, semakin besar ukuran suatu perusahaan berarti semakin besar pula kewajiban pajak yang harus dibayar sehingga dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan. Namun jika ukuran perusahaan bertambah maka jumlah pajak yang harus dibayar juga akan bertambah atau berkurang, hal ini menandakan bahwa sedang dilakukan tax avoidance oleh Perusahaan.

1.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian



Gambar 1.1 Gambar Konseptual

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau kesimpulan yang diperoleh dari suatu permasalahan dan dijadikan tolak ukur penelitian dimana tolak ambang batas validitas yang harus dipenuhi ambang batas validitasnya harus bertemu. Berdasarkan pada teori - teori yang dikemukakan sebagai hasil penelitian, maka dalam penelitian ini dikemukakan hipotesis sebagai berikut teori- teori_yang diajukan sebagai hasilnya, hipotesis berikut disajikan dalam penelitian ini :

- H1: Umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap tax avoidance pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H2: Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap tax avoidance pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H3: Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap tax avoidance pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap tax avoidance pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H5: Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap tax avoidance.